

## ABSTRAK

**Fitriyani, 2024** “*Pengembangan Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Berbasis Budaya Lokal pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia untuk Siswa Kelas IV di SDN 102 Lindu Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin K. dan Ahmad Munawir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan dan desain pengembangan buku ajar berbasis budaya lokal pada materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SDN 102 Lindu Kabupaten Luwu Utara, untuk mengetahui kevalidan buku ajar berbasis budaya lokal pada materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SDN 102 Lindu Kabupaten Luwu Utara, untuk mengetahui kepraktisan buku ajar berbasis budaya lokal pada materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SDN 102 Lindu Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research & Development* (R&D) dan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 102 Lindu Kabupaten Luwu Utara, subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang dan wali kelas IV serta validator. Objek yang diteliti buku ajar berbasis budaya lokal Tana Luwu. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Penelitian ini menghasilkan sebuah analisis kebutuhan bahwa peserta didik lebih menyukai buku ajar yang kontekstual dan lebih menyukai buku ajar yang terlihat menarik, hasil tahap desain pengembangan produk bahwa peneliti terlebih dahulu memilih *website*, *template*, gambar dan materi yang akan digunakan dalam pembuatan buku ajar, pada hasil tahap pengembangan dapat disesuaikan dengan tahapan perancangan, setelah produk selesai maka selanjutnya akan dilakukan uji kevalidan produk. Hasil validasi desain buku ajar memperoleh nilai 83% kategori sangat valid, validasi materi memperoleh nilai 77,08% kategori valid, dan validasi bahasa memperoleh nilai 85,71% kategori sangat valid, pada tahap implementasi setelah produk dinyatakan valid selanjutnya memberikan angket kepraktisan kepada peserta didik dengan memperoleh nilai sebesar 93,66% dan kepraktisan guru memperoleh nilai sebesar 91,07%, Adapun pada hasil tahap evaluasi yaitu formatif. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, maka buku ajar berbasis budaya lokal Tana Luwu yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model ADDIE, Buku Ajar, Budaya Lokal Tana Luwu